

EVALUASI PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN PADA CV. XYZ

Henny Hendarti, Hari Ssetiabudi Husni, Tan WillyTandra

Jurusan Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara

Jl. KH Syahdan No. 9 Kemanggisan Jakarta Barat

E-mail: henny@binus.edu, hari.setiabudi@binus.ac.id

ABSTRAKS

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada CV. XYZ mengenai hasil evaluasi pengendalian Sistem Informasi (SI) pada aplikasi persediaan. Metode yang digunakan mengikuti standar CobIT 4.1, menggunakan kuesioner, wawancara secara langsung terhadap pihak yang bersangkutan dan observasi secara langsung pada perusahaan, serta testing secara langsung pada sistem informasi persediaan.

Hasilnya, ditemukan kelemahan pada sistem informasi kemudian diberikan rekomendasi pengendalian yang dibutuhkan dalam penerapan sistem informasi yang lebih baik dalam mendukung proses bisnis perusahaan serta pencapaian tujuan perusahaan.

Kata Kunci: evaluasi, pengendalian, sistem informasi, persediaan

1. PENDAHULUAN

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis didalam dunia usaha kecepatan dan ketepatan dalam bertindak merupakan suatu hal yang fundamental yang harus terintegrasi diseluruh departemen perusahaan.

Informasi merupakan suatu *key point* yang harus senantiasa diprioritaskan penanganannya oleh seluruh pihak dalam sebuah perusahaan. Tanpa dukungan informasi yang akurat, relevan, cepat dan komprehensif maka kecepatan dan ketepatan dalam bertindak tidak akan pernah terealisasi.

Untuk mewujudkan informasi yang *ideal* bagi perusahaan maka diperlukan suatu penerapan teknologi informasi yang handal didalam perusahaan. Pada saat ini peran teknologi informasi telah menjadi salah satu pilar utama perusahaan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan secara tepat dalam menentukan strategi dan kebijakan perusahaan.

CV. XYZ bergerak dibidang produksi dan menjual berbagai macam kapal speed boat dan semua jenis barang *fibre glass* dalam memberikan pelayanan ke pelanggan baik dalam harga maupun mutu barang yang akan didistribusikan. Kesulitan yang biasanya ditemukan dalam perusahaan adalah bagaimana cara menangani sistem persediaan barang atau yang lebih sering kita kenal dengan istilah stok barang, karena barang-barang yang masuk perusahaan sangat bervariasi dan waktu yang dimiliki sangat terbatas, sehingga kegiatan operasional sering terganggu, misalnya pengiriman barang yang terlambat atau stok barang yang tidak tersedia saat adanya pemesanan barang.

Dalam hal ini sistem informasi persediaan yang merupakan salah satu sistem utama dalam menjalankan proses bisnis pada CV. XYZ.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data, sumber informasi dan bahan-bahan yang diperoleh dari buku, literature, artikel.

2. Studi lapangan

Studi ini dilakukan dengan mendapatkan data secara langsung dari obyek penelitian.

3. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak yang terkait untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan.

4. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung pada lingkungan serta penerapan sistem informasi pada perusahaan dan penggunaan sistem informasi oleh *user* yang terkait untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem informasi tersebut.

5. Kuisisioner

Mengumpulkan data-data dengan cara membuat daftar pertanyaan untuk diajukan kepada pihak yang bersangkutan untuk memperoleh gambaran umum dan arus bisnis perusahaan. Kuisisioner dilakukan agar dapat memperoleh jawaban yang lebih terarah dan jujur dari hasil wawancara tersebut

6. Testing atau pengujian

Pengumpulan data dengan melakukan pengujian langsung terhadap sistem informasi persediaan.

3. TEORI PENDUKUNG

3.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut O'Brien (2005, p5) sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur apa pun dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Menurut O'Brien (2005,p26) Fungsi Sistem Informasi:

- a) Area fungsional utama dari bisnis yang penting dalam keberhasilan bisnis, seperti fungsi akuntansi, keuangan, manajemen operasional, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia.
- b) Kontributor penting dalam efisiensi operasional, produktivitas dan moral pegawai serta layanan dan kepuasan pelanggan.
- c) Sumber daya utama informasi dan dukungan yang dibutuhkan untuk menyebarkan pengambilan keputusan yang efektif oleh para manajer dan praktisi bisnis.
- d) Bahan yang sangat penting dalam mengembangkan produk dan jasa yang kompetitif, yang memberikan organisasi kelebihan strategis dalam pasar *global*.
- e) Peluang berkarir yang dinamis, memuaskan,serta menantang bagi jutaan pria dan wanita.
- f) Komponen penting dari sumber daya, infrastruktur dan kemampuan perusahaan yang membentuk jaringan.

Menurut sumber dari http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu.

3.2 Pengertian Sistem Informasi Persediaan

Menurut Hall (2001, p87), sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur *formal* dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai.

Menurut Freddy Rangkuti (2004, p1), persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan, sistem informasi persediaan adalah sebuah rangkaian prosedur dimana data-data tentang unsur aktiva yang dijual atau dipakai, diolah dan dijadikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen perusahaan

3.3 Pengertian Evaluasi

Menurut Umar (2002,p36) evaluasi didefinisikan sebagai suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan

pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Menurut sumber dari internet <http://sylvie.edublogs.org/2007/04/27/evaluasi> evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk menilai alternatif keputusan. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah proses sistematis yang menyajikan informasi yang berguna untuk menilai tingkat keberhasilan dan efisiensi dari suatu program atau alternatif keputusan.

3.4 Pengertian CobIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*)

Menurut Romney dan Steinbart (2005, p231) CobIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*) adalah sebuah kerangka praktik pengendalian untuk teknologi informasi, keamanan sistem informasi yang umumnya dapat diaplikasikan.

3.4.1 Empat Domain dalam CobIT

Ada 4 domain dalam CobIT :

- a. Perencanaan dan Organisasi (*planning and organization*)

Yaitu mencakup pembahasan tentang identifikasi dan strategi investasi TI yang terbaik untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis. Selanjutnya identifikasi dan visi strategis perlu direncanakan. Sebuah organisasi yang baik sebaiknya menempatkan teknologi infrastruktur pada tempatnya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan dan organisasi adalah:

- PO 1 Mendefinisikan rencana TI strategis
- PO 2 Mendefinisikan arsitektur informasi
- PO 3 Menentukan arah teknologi
- PO 4 Mendefinisikan proses, organisasi dan hubungan TI
- PO 5 Mengatur investasi TI
- PO 6 Mengkomunikasikan tujuan dan arahan manajemen
- PO 7 Mengatur SDM (Sumber Daya Manusia) di bidang TI
- PO 8 Mengatur kualitas
- PO 9 Menilai dan mengatur resiko TI
- PO 10 Mengatur proyek

- b. Perolehan dan Implementasi (*acquisition and implementation*)

Yaitu merealisasi strategi TI, perlu diatur kebutuhan TI, diidentifikasi, dikembangkan, atau diimplementasikan secara terpadu dalam proses bisnis perusahaan. Hal-hal yang perlu

diperhatikan dalam perolehan dan implementasi adalah:

- AI 1 Mengidentifikasi solusi otomatis
- AI2 Memperoleh dan merawat *software* infrastruktur teknologi
- AI 3 Memperoleh dan merawat infrastruktur teknologi
- AI 4 Memungkinkan operasi penggunaan
- AI 5 Memperoleh sumber daya TI
- AI 6 Mengubah perubahan
- AI 7 Menginstall dan mengakuisisi solusi dan perubahan

c. Penyerahan dan Dukungan (*deliver and support*)

Yaitu mencakup tentang penyerahan dan pendukung layanan yang nyata, dimana termasuk layanan penyerahan, manajemen keamanan dan kelancaran, layanan dukungan untuk *user* dan manajemen data dan fasilitas operasional. Hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pengiriman dan pendukung adalah:

- DS 1 Mendefinisikan dan mengatur tingkat layanan
- DS 2 Mengatur pelayanan pihak ketiga
- DS 3 Mengatur kinerja dan kapasitas
- DS 4 Memastikan pelayanan berkelanjutan
- DS 5 Memastikan keamanan sistem
- DS 6 Mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya
- DS 7 Mendidik dan melatih pemakai
- DS 8 Mengatur *service desk* dan peristiwa
- DS 9 Mengatur konfigurasi
- DS 10 Mengatur masalah
- DS 11 Mengatur data
- DS 12 Mengatur lingkungan fisik
- DS 13 Mengatur operasi

d. Pengawasan dan Evaluasi (*monitoring and evaluation*)

Proses audit membutuhkan penilaian secara berkala untuk kualitas dan pemenuhan dengan kebutuhan kontrol. Ini ditempatkan pada pelaksanaan manajemen, pengawasan internal kontrol, dengan pengaturan, pemenuhan dan peraturan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemantauan evaluasi adalah:

- ME 1 Memonitor dan mengevaluasi kinerja TI
- ME 2 Memonitor dan mengevaluasi pengendalian internal
- ME 3 Memastikan kepatuhan pada peraturan
- ME 4 Menyediakan penguasaan TI

3.4.2 Empat Perspective Dalam CobIT

Kaitan Tujuan Bisnis dan Tujuan TI dalam Cobit dapat dibagi menjadi 4 perspektif, yaitu :

a. Perspektif Keuangan

Dilihat dari perspektif keuangan ada 3 hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- Memberikan hasil yang baik dalam investasi pada TI – Memungkinkan investasi bisnis
- Mengelola TI – Berhubungan dengan resiko bisnis
- Memperbaiki tatakelola perusahaan dan keterbukaannya.

b. Perspektif Pelanggan

Dilihat dari perspektif pelanggan ada 6 hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- Meningkatkan kepuasan pelanggan dan pelayanan.
- Memajukan produk dan pelayanan untuk dapat bersaing
- Memperkenalkan kelancaran pelayanan dan ketersediaan
- Cepat tanggap dalam merespon perubahan bisnis
- Mencapai biaya optimal dalam layanan pengiriman
- Memperoleh kepercayaan dan informasi yang berguna untuk strategi pembuatan keputusan

c. Perspektif Internal

Dilihat dari perspektif internal ada 6 hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- Meningkatkan dan memelihara fungsi-fungsi bisnis proses
- Mengurangi biaya proses
- Menyediakan pemenuhan dengan hukum eksternal, peraturan dan perjanjian
- Menyediakan pemenuhan dengan kebijakan internal
- Mengelola perubahan bisnis
- Menyediakan dan memelihara operasional dan produktifitas *staff*.

d. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Dilihat dari perspektif pembelajaran dan pertumbuhan ada 2 hal yang perlu diperhatikan, yaitu :

- Mengelola produk dan bisnis inovasi
- Memperoleh dan memelihara kemampuan dan motivasi orang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 PROSEDUR BISNIS BERJALAN

- a. Prosedur Permintaan dan Pengeluaran Bahan atau Persediaan

Prosedur ini dimulai disaat Bagian Pekerja mengisi Surat Permintaan Bahan (SPB) sebanyak 2 rangkap dengan data Kode Bahan, Nama Bahan, serta Jumlahnya yang langsung ditandatangani oleh Pekerja, kemudian Surat Permintaan Bahan diserahkan kepada Bagian Persediaan lalu disetujui oleh Bagian Persediaan. Kemudian Bagian Persediaan mendistribusikan Surat Permintaan Bahan rangkap 2 kepada Bagian Gudang. Berdasarkan Surat Permintaan Bahan rangkap 2 tersebut Bagian Gudang menyiapkan bahan dan menyerahkan bahan tersebut kepada Bagian Pekerja. Dan juga berdasarkan Surat Permintaan Bahan rangkap 1, Bagian Persediaan menginput Nomor Surat Permintaan Bahan, kode Proyek, nomor ID Pekerja, Tanggal, Kode bahan, serta Jumlah Bahan pada Form Pengeluaran Bahan.

- b. Prosedur Permintaan Pembelian Bahan dan Penerimaan Bahan dari *Supplier*

Prosedur ini dimulai disaat persediaan bahan baku telah mencapai titik ROP (*Reorder Point*), maka Bagian Persediaan akan membuat Surat Permintaan Persediaan (SPP) sebanyak 2 rangkap, rangkap pertama diarsip sendiri oleh Bagian Persediaan sedangkan Surat Permintaan Persediaan (SPP) rangkap 1 diberikan kepada Bagian Pembelian, kemudian Bagian Pembelian akan memilih *supplier* yang sesuai untuk melakukan transaksi pembelian bahan baku berdasarkan Surat Permintaan Persediaan rangkap 1 tersebut. Setelah transaksi pembelian tersebut dilaksanakan, *supplier* akan mengirimkan Surat Jalan (SJ) rangkap 2 beserta barang atau persediaan kepada Bagian Gudang dan diperiksa oleh Bagian Persediaan dan Bagian Gudang, jika barang sesuai dengan Surat Jalan dan Surat Permintaan Persediaan rangkap 2 maka Surat Jalan ditandatangani oleh Bagian Persediaan. Kemudian Bagian Persediaan akan mengarsip Surat Jalan Rangkap 3, sedangkan Rangkap 2 akan didistribusikan kepada bagian pembelian untuk diarsip dan digunakan selanjutnya. Berdasarkan Surat Jalan rangkap 3 Bagian Persediaan akan menginput data pada *Form* Pemasukan Bahan yaitu, Nomor Surat Jalan, Tanggal, Kode Pemasok, Kode Barang, Harga Barang, Jumlah Barang, dan Keterangan. Setelah itu data *Form* Pemasukan Bahan tersebut akan diperiksa kembali oleh Bagian

Pembelian apakah sesuai dengan Surat Jalan rangkap 2 tersebut.

Pada Akhir periode atau selesai suatu Proyek Produksi, Bagian Persediaan akan mencetak Laporan Pemakaian Bahan selama periode atau produksi tersebut. Bagian Persediaan akan menginput tanggal periode, awal dan menginput tanggal periode akhir yang diinginkan. Kemudian laporan tersebut diberikan kepada Manajer Produksi untuk digunakan sebagai perhitungan Harga Pokok Produksi pada suatu proyek tersebut

4.2 EVALUASI PENGENDALIAN SISTEM INFORMASI PADA CV. XYZ

4.2.1 Temuan Dan Rekomendasi

Adapun temuan yang ditemukan serta rekomendasi yang diberikan selama melakukan proses evaluasi pada CV. XYZ adalah sebagai berikut:

- a. Mendefinisikan Arsitektur Informasi – PO2

Temuan: Para manajemen tidak menyadari adanya hubungan sistem informasi dengan pencapaian tujuan perusahaan.

Rekomendasi: Para manajemen hendaknya mengerti bahwa sebenarnya sebuah sistem informasi yang tersedia dengan baik pada perusahaan sangat dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan adanya pengarahan dan petunjuk dari para pakar IT yang ada. Sehingga tercipta keefektifan dalam melakukan proses bisnis.

- b. Pemerolehan dan Pemeliharaan Software Aplikasi– AI2

Temuan: Tidak adanya sebuah *standard operating procedures* (SOP) yang baku dalam proses bisnis pada perusahaan.

Rekomendasi: Seharusnya perusahaan menyadari dan membuat suatu kebijakan atau sebuah *standard operating procedures* agar proses bisnis berjalan perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta tersedianya pengendalian internal proses bisnis dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Dan juga dengan ada pengendalian internal dapat mengurangi terjadinya penyalahgunaan dan kecurangan pada proses bisnis berjalan.

Temuan: Sistem informasi yang ada tidak dapat merespon perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahaan secara cepat.

Rekomendasi: Semestinya sistem dapat dengan mudah ditingkatkan dan diperbaiki dengan adanya perubahan aplikasi dalam menanggapi segala kebutuhan perubahan

proses bisnis tersebut.

c. Memperoleh dan Memelihara Infrastruktur Teknologi – AI3

Temuan: Tidak adanya perencanaan atau pelaksanaan dalam memelihara infrastruktur IT.

Rekomendasi: pemeliharaan infrastruktur sebaiknya dilaksanakan secara periodik dan direncanakan sebelumnya. Misalnya setiap para pengguna wajib menjaga dan membersihkan infrastruktur yang ia gunakan setiap harinya. Sehingga infrastruktur IT akan terawat dan terjaga dengan baik, dengan adanya infrastruktur IT yang terjaga dengan baik maka perusahaan tidak akan melakukan pemborosan dalam hal memperoleh infrastruktur IT yang baru, dan pengoperasian sistem yang memanfaatkan infrastruktur akan lebih optimal.

Temuan: karyawan diperbolehkan membawa makanan dan minuman di dekat area komputer.

Rekomendasi: seharusnya terdapat sebuah peraturan dari organisasi perusahaan untuk tidak memperbolehkan setiap karyawan untuk membawa makanan dan minuman pada area komputer. Dan juga bisa ditambahkan dengan adanya gambar larangan dilarang membawa makanan dan minuman di area komputer pada setiap ruangan yang menggunakan komputer.

d. Memungkinkan Operasi dan Penggunaan – AI4

Temuan: Tidak adanya bagian atau departemen IT pada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas IT.

Rekomendasi: seharusnya tersedia sebuah departemen IT yang beranggotakan beberapa pakar IT dalam menanggulangi dan memperhatikan segala permasalahan IT yang telah dibangun oleh perusahaan, sehingga permasalahan yang timbul dapat dengan cepat diselesaikan tanpa menunggu pembangun dari sistem ini untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Temuan: Tidak adanya *help desk* dan *service desk* dalam aplikasi dan lingkungan IT pada perusahaan.

Rekomendasi: Perusahaan dapat memperbaiki aplikasi dan lingkungan IT ini dengan menambahkan *help desk* dan *service desk* guna membantu keluhan dan permasalahan yang terjadi pada para pengguna, sehingga tidak terjadi pemborosan waktu disaat pemecahan masalah pengoperasian dan infrastruktur IT tersebut.

e. Penginstalan dan Mengakuisisi Solusi dan Perubahan – AI7

Temuan: para pengguna sistem yang baru atau karyawan baru tidak diberikan pelatihan yang memadai oleh pakar SI dalam pengoperasian sistem dan penggunaan infrastruktur hanya diberikan pelatihan oleh karyawan sebelumnya atau oleh rekan kerjanya

Rekomendasi: karyawan baru harus diberikan pelatihan yang mendalam dalam hal penggunaan infrastruktur IT secara tepat dan pengoperasian sistem. Hal ini dapat dilakukan dengan cara diberikannya waktu kepada karyawan baru untuk melakukan *training* oleh para pakar SI yang mengerti dengan penggunaan sistem ini.

Temuan: Tidak adanya pengawasan atau pengevaluasian kinerja IT atau SI.

Rekomendasi: pengawasan dan pengevaluasian hendaknya dilakukan oleh suatu pihak baik itu internal maupun pihak eksternal seperti para auditor secara periodik dan berkala yang akan memberikan temuan serta rekomendasi yang dapat membantu perbaikan dan peningkatan terhadap keefektifan dan keefesienan sebuah sistem informasi dalam mendukung pencapaian tujuan penerapan sistem serta menunjang pencapaian tujuan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan proses evaluasi pada CV. Asia Fibre Glass dan berdasarkan bukti-bukti yang ditemukan dengan melakukan kuisisioner, wawancara dan observasi, maka penulis dapat menjabarkan beberapa kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Arsitektur Informasi – PO2

Perusahaan telah mendefinisikan arsitektur informasi dengan cukup baik, dengan ada sistem, perusahaan telah lebih cepat dalam pengambilan keputusan, adanya integrasi data dan sistem pada aplikasi yang digunakan, juga terdapat pembatasan akses untuk para pemakai sistem serta penyimpanan data telah disimpan dalam *database*. Namun para pihak manajemen tidak menyadari adanya sistem informasi dapat memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

2. Pemerolehan dan Pemeliharaan Software Aplikasi – AI2

Didalam pemerolehan dan pemeliharaan *software* aplikasi perusahaan penulis meniai kurang baik, karena pada penerapan sistem

tidak terdapat sebuah *standard operating procedures* yang baku untuk digunakan sebagai petunjuk atau acuan dalam proses bisnis berjalan sehingga tercipta juga pengendalian internal yang baik, dan juga sistem informasi yang dibangun tidak dapat merespon perubahan-perubahan yang terjadi pada perusahaan secara cepat.

Didalam bagian ini, sistem hanya merespon kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan oleh para pihak manajemen perusahaan, seperti *automatic warning* pada aplikasi sistem untuk mengidentifikasi redundansi data, pengisian data yang tidak lengkap, dan *login* yang salah serta pengoperasian sistem yang mudah untuk dipelajari.

3. Memperoleh dan Memelihara Infrastruktur Teknologi – AI3

Pada pemerolehan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi pada CV. Asia Fibre Glass cukup baik, ditemukan bahwa terdapat rencana dalam memperoleh prasarana IT, komputer digunakan pada tempat yang bersifat tidak panas (AC), adanya perlindungan keamanan tambahan terhadap CPU dan *server*. Hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan seperti tidak adanya perencanaan ataupun pelaksanaan dalam pemeliharaan infrastruktur IT, dan juga karyawan diperbolehkan membawa makanan dan minuman didekat area komputer.

4. Memungkinkan Operasi dan Penggunaan – AI4

Pada kemungkinan operasi dan penggunaan sistem masih terdapat beberapa kekurangan seperti tidak adanya bagian atau departemen IT pada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap segala aktivitas IT, dan juga tidak tersedianya *help desk* dan *service desk* dalam aplikasi dan lingkungan IT pada perusahaan. Setiap individu telah diberikan wewenang penuh dalam menggunakan aplikasi secara efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis.

5. Penginstalan dan Mengakuisisi Solusi dan Perubahan

Didalam penginstalan dan mengakuisisi solusi dan perubahan cukup baik, namun saja para pengguna sistem yang baru atau karyawan baru tidak diberikan pelatihan yang memadai oleh pakar SI dalam pengoperasian sistem dan penggunaan infrastruktur hanya diberikan pelatihan oleh karyawan sebelumnya atau oleh rekan kerjanya. Dan juga kelemahan lainnya

adalah tidak adanya pengawasan atau pengevaluasian kinerja TI atau SI selama periode berjalan. Pengujian terhadap uji coba pengimplementasian sistem telah dilakukan sebelumnya, para manajer dan pemilik telah ikut serta didalam uji coba dan pengimplementasian sistem dan mengawasinya secara langsung.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan maka penulis dapat memberikan beberapa saran guna meningkatkan kinerja terhadap sistem informasi CV. Asia Fibre Glass sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Arsitektur Informasi – AI2

Dalam mendefinisikan arsitektur informasi para manajemen hendaknya mengerti bahwa sebenarnya sebuah sistem informasi yang tersedia dengan baik pada perusahaan sangat dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan dengan adanya pengarahan dan petunjuk dari pakar IT yang ada.

2. Pemerolehan dan Pemeliharaan Software Aplikasi – AI3

Pada pemerolehan dan pemeliharaan *software* aplikasi seharusnya perusahaan membuat suatu kebijakan atau sebuah *standard operating procedures* agar proses bisnis berjalan dapat berjalan efektif dan efisien serta tersedianya pengendalian internal dalam proses bisnis. Dan juga sistem dirancang dengan kemudahan dalam mengubah peningkatan dan perbaikan dengan adanya perubahan aplikasi dalam menanggapi segala kebutuhan perusahaan proses bisnis tersebut

3. Memperoleh dan Memelihara Infrastruktur Teknologi – AI3

Pada bagian ini semestinya pemeliharaan infrastruktur sebaiknya dilaksanakan secara periodik, seperti pemberian tanggung jawab terhadap para pengguna untuk menjaga dan membersihkan infrastruktur yang ia gunakan setiap harinya. Sementara itu karyawan juga dilarang untuk membawa makanan dan minuman di area computer yang ditegaskan dalam peraturan organisasi serta tersedianya gambar larangan dilarang membawa makanan dan minuman di area berkomputer pada setiap ruangan setiap ruangan yang menggunakan komputer.

4. Memungkinkan Operasi dan Penggunaan – AI4

Pada kemungkinan operasi dan penggunaan, sebaiknya tersedia sebuah departemen IT yang beranggotakan beberapa pakar IT dalam menanggulangi dan memperhatikan segala permasalahan IT dan juga sebaiknya perusahaan memperbaiki aplikasi dan lingkungan IT dengan menambahkan *help desk* dan *service desk* guna membantu keluhan dan permasalahan yang terjadi pada para pengguna dan infrastruktur IT pada perusahaan.

5. Penginstallan dan Mengakuisisi Solusi dan Perubahan – AI7

Pada tahap penginstallan dan mengakuisisi solusi dan perubahan para karyawan baru sebaiknya diberikan pelatihan yang memadai oleh pakar SI dalam pengoperasian sistem dan penggunaan infrastrukturnya. Dan didalam pengawasan dan pengevaluasian kinerja IT hendaknya dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal seperti para auditor secara periodik dan berkala.

PUSTAKA

- CobIT 4.1 (*Control Objectives for Information and related Technology*)
Cushing, B.E.(1998). *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, edisi ke-3 . Terjemahan dari Kosasih, R.Erlangga. Jakarta.
- Gondodiyoto, Sanyoto; Hendarti, Henny. (2006). *Audit Sistem Informasi Lanjutan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hall, J. A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- McLeod. Schell, P.G.(2007). *Management Information Systems, Tenth edition*. Pearson International Edition, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- O'Brien, James A.(2005). *Introduction To Information System*, edisi ke-12. Terjemahan Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, Salemba Empat. Jakarta
- Rama, V.D ; Jones, L.F. (2006). *Accounting Information System*. International Student Edition. Thomson. South-Western.
- Rangkuti, Freddy. (2004). *Manajemen Persediaan: Aplikasi di bidang Bisnis*. Cetakan ke-6. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, P.S. ; Coulter,M.(2004). *Manajemen, jilid 1*, edisi ke-7. PT. Indeks Group Media
- Romney, Marshall B.; Paul John Steinbart.(2003). *Accounting Information Systems, Ninth Edition*. Pearson Education, Inc. New Jersey

- Umar, H.(2002). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Yamit, Z. (2005). *Manajemen Persediaan*, edisi ke-1. Ekonsia.

Dari berbagai sumber internet lainnya, seperti :
<http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem>
<http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>
http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi
http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi
http://id.wikipedia.org/wiki/Pengendalian_intern
http://id.wikipedia.org/wiki/Jaringan_komputer
<http://sylvie.edublogs.org/2007/04/27/evaluasi>
<http://id.saltanera.com/bahan/manajemen/manajemen-proses-bisnis-mendorongefisiensi-dan-menumbuhkan-nilai-kompetitif>
www.ptik.polri.go.id/materi/MODUL-7.doc
http://www.pc24.co.id/article/category21_1.html